

## ABSTRAK

**Hendri.** 200103040232. *Konsep Analisis Mimpi Berdasarkan Interpretasi Mimpi Psikoanalisis Sigmund Freud dan Tafsir Mimpi Ilmuwan Islam Umar Khayyam.* Pembimbing I Dra. Mulyani, M.Ag dan Pembimbing II Mahdia Fadhlila, M.Psi., Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Interpretasi Mimpi, Mimpi, Sigmund Freud, Tafsir Mimpi, Umar Khayyam.

Interpretasi mimpi Sigmund Freud diperkenalkan pada abad ke-19 Masehi, namun jika melihat kepada agama Islam ternyata jauh sebelum itu sudah ada ilmuwan Islam yang sudah lebih dahulu terjun dalam hal mimpi, yaitu Umar Khayyam pada abad ke-12 Masehi dengan metode takwil mimpi yang mencoba menjelaskan mengenai konsep analisis mimpi. Maka, kedua tokoh ini mempunyai perbedaan yang signifikan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui konsep analisis mimpi berdasarkan interpretasi mimpi psikoanalisis Sigmund Freud, mengetahui konsep analisis mimpi berdasarkan tafsir mimpi ilmuwan Islam Umar Khayyam, dan mengetahui perbandingan konsep analisis mimpi berdasarkan interpretasi mimpi psikoanalisis Sigmund Freud dan tafsir mimpi ilmuwan Islam Umar Khayyam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif dengan bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Sumber data primer berupa buku *The Interpretation of Dreams* dan *Tafsir Mimpi Umar Khayyam*. Sumber data sekunder berupa tulisan, kajian, hasil penelitian, keterangan-keterangan, dan laporan-laporan yang terdapat dalam artikel jurnal, skripsi, tesis, desertasi, dan buku-buku terkait dengan mimpi. Sedangkan, sumber tersier berupa kamus, ensiklopedia, dan indeks komulatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menghimpun literatur, klasifikasi rujukan, pengutipan, *cross check*, dan mengelompokkan data. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif. Kemudian, dilakukan interpretasi data dan ditarik simpulan.

Hasil temuan penelitian menunjukkan konsep analisis mimpi berdasarkan interpretasi mimpi psikoanalisis Sigmund Freud mencakup definisi mimpi, fungsi mimpi, metode yang digunakan, distorsi mimpi, bahan mimpi dan sumber mimpi, kerja mimpi, proses psikologi mimpi, dan interpretasi mimpi oleh Sigmund Freud. Sedangkan, konsep analisis mimpi berdasarkan tafsir mimpi ilmuwan Islam mencakup definisi mimpi, metode yang digunakan, dan tafsir mimpi oleh Umar Khayyam. Perbandingan dari kedua konsep ini adalah konsep analisis mimpi Sigmund Freud lebih kompleks dibandingkan dengan konsep analisis mimpi yang dilakukan oleh Umar Khayyam. Sigmund Freud lebih menekankan kepada proses analisis, sedangkan Umar Khayyam lebih menekankan kepada mimpi-mimpi yang ditakwilkan.